

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan *pretest posttes* satu kelompok (*one group pretest-posttest design*). Dalam penelitian ini digunakan hanya satu kelas yaitu kelas XI IPA SMA PGII 2 Bandung yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan terlebih dahulu diawali oleh tes awal (*pretest*) dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *pretest posttes* satu kelompok (*one group pretest-posttest design*). Desain ini merupakan desain eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yakni pada kelas yang menggunakan teknik *Show Not Tell* tanpa ada kelompok pembanding. Desain eksperimen kuasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

- O_1 = *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan.
- X = *treatment* (perlakuan), berupa pengajaran menulis karangan dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*.
- O_2 = *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

Pretest dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep menulis karangan siswa sebelum diberi materi pembelajaran menulis karangan menggunakan teknik *Show Not Tell*. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan materi pengajaran menulis karangan menggunakan teknik *Show Not Tell*.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas di dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik *Show Not Tell* yaitu pengajaran menulis dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*. Sementara variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa, yaitu hasil pembelajaran menulis karangan siswa yang dipengaruhi karena penggunaan teknik *Show Not Tell*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA PGII 2 Bandung, sampelnya adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA PGII 2 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *system sampel purposive*, artinya subjek penelitian diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu, dengan dasar bahwa anggota tertentu ini adalah yang paling tepat untuk menjadi sampel.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA SMA PGII 2 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan angket. Tes ini dilakukan di kelas eksperimen berupa tes menulis karangan bahasa Jerman. Tes dan angket yang digunakan terdiri atas:

1. *Pretest* atau tes awal adalah jenis tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengalami perlakuan atau proses belajar mengajar dalam suatu pokok bahasan yang akan dipelajari.
2. *Posttest* atau tes akhir adalah jenis tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah diberi perlakuan dalam pembelajaran menulis menggunakan teknik *Show Not Tell*.
3. Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kesan siswa terhadap penggunaan teknik *Show Not Tell* dalam pembelajaran menulis karangan siswa.

F. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian atau alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket.

Instrumen tes berupa tes tertulis sederhana, yang diujikan pada saat *pretest* dan *posttest*, tes ini diambil dari buku *Prüfungstraining für Jugendliche*. Untuk mengusahakan agar perbandingan hasil tes dapat diandalkan, *pretest* dan *posttest* diselenggarakan dengan menggunakan perangkat tes yang sama. Untuk menilai hasil dari tes tersebut, digunakan aspek penilaian karangan berdasarkan kriteria yang di dapat dari buku tes *Start Deutsch 1* yang berdasarkan pada standar GER (*Gemeinsame europäische Referenzrahmen*), sebagai berikut:

Tabel 3.1

Aspek Penilaian Karangan

<i>Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)</i>	
1. <i>Aufgabe voll erfüllt und verständlich</i>	3
2. <i>Aufgabe wegen sprachlicher oder inhaltlicher Mängel nur teilweise erfüllt</i>	1,5
3. <i>Aufgabe nicht erfüllt und/oder unverständlich</i>	0
<i>Kommunikative Gestaltung des Textes</i>	
1. <i>der Textsorte angemessen</i>	1
2. <i>untypische oder fehlende Wendungen, zum Beispiel keine Anrede</i>	0,5
3. <i>keine textsortenspezifische Wendungen</i>	0

Dari tabel di atas dapat dijelaskan mengenai dua aspek penilaian dalam suatu karangan yaitu *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)*, yang menyatakan apakah semua tugas dari isi karangan dapat terpenuhi. Jika tugas tersebut dapat terpenuhi semua dan mudah dimengerti maka akan diberikan poin tiga. Selanjutnya adalah kriteria *Kommunikative Gestaltung des Textes*, yaitu bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata, kata penghubung

dan ungkapan. Suatu karangan akan diberikan poin satu jika menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenis teks.

Untuk memperoleh nilai *pretest* dan *posttest*, skor dari *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)* dikali 30 kemudian ditambah skor dari *Kommunikative Gestaltung des Textes* yang dikalikan 10. Skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 100 dengan menggunakan skala 100. Berdasarkan standar skala penilaian diatas, terdapat cakupan yang akan dijadikan kategori penilaian dalam tes menulis karangan berdasarkan pendapat Nurgiyantoro (2001: 75). Kategori penilaian tersebut adalah:

Tabel 3.2

Kategori Penilaian Karangan

Rentang Nilai	Penjelasan
90-100	Sangat Baik
70-89	Baik
50-69	Cukup
40-49	Kurang
10-39	Sangat Kurang

Instrumen angket yang terdiri atas sejumlah pertanyaan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai kesan siswa terhadap penggunaan teknik *Show Not Tell* dalam pembelajaran menulis karangan siswa. Angket dalam penelitian ini terdiri atas enam indikator, yaitu adanya informasi/pengetahuan mengenai teknik *Show Not Tell*, tidak adanya informasi/pengetahuan mengenai teknik *Show Not Tell*, adanya penggunaan teknik menulis dalam kegiatan belajar, tidak adanya penggunaan teknik menulis dalam kegiatan belajar, manfaat teknik

Show Not Tell dan kesan terhadap penggunaan teknik *Show Not Tell*. Angket tersebut menggunakan skala pengukuran Lickert yang terdiri atas 15 pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Angket ini dilengkapi dengan lima alternatif jawaban yang masing-masing memiliki bobot yang bervariasi yaitu: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-Ragu (RR) = 3. Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi bobot Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Ragu-Ragu (RR) = 3. Tidak Setuju (TS) = 4, Sangat Tidak Setuju (STS) = 5. Sementara jawaban kosong diberi nilai 0 yang diberikan kepada responden yang tidak memilih satupun dari kelima kemungkinan jawaban tersebut.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan merupakan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang sudah terkumpul. Adapun langkah-langkah yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yakni uji normalitas dan homogenitas data, kemudian dilakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji *t* melalui rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

keterangan:

- M_d = mean dari perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest*
 X_d = deviasi masing-masing subjek ($d - M_d$)
 $\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi
 n = banyaknya subjek
 df = atau db adalah $n-1$

3. Untuk memperoleh data sebagai gambaran mengenai penggunaan teknik *Show Not Tell* dalam pembelajaran menulis karangan siswa disebarakan angket dengan rumus berikut yang menggunakan teknik persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

- P = presentasi frekuensi dari tiap jawaban responden
 f = frekuensi dari jawaban tiap responden
 n = jumlah responden

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisi tentang langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat penelitian dan dirumuskan dalam tahap persiapan dan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat proposal penelitian yang akan dilakukan.
- b. Mengadakan studi pendahuluan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam merumuskan masalah penelitian.
- c. Membuat instrumen pembelajaran yaitu RPP dan merancang rencana persiapan pembelajaran untuk kelas eksperimen ke dalam lima kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kelima adalah untuk pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Sedangkan tiga pertemuan adalah untuk perlakuan, yakni pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*.
- d. Menyusun instrumen evaluasi yaitu soal tes. Soal tes yang diberikan bersumber dari buku *Prüfungstraining für Jugendliche* untuk *pretest* dan *posttest* dan untuk perlakuan diambil dari buku *Mit Erfolg zu Fit in Deutsch 2* dan *Schreiben Intensivtrainer A1/A2*.
- e. Menyusun angket yang berisi pernyataan mengenai penggunaan teknik *Show Not Tell* dalam pembelajaran menulis karangan siswa.
- f. Membuat surat izin untuk mengadakan penelitian di SMA PGII 2 Bandung.

2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan *pretest*.

Pretest dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu siswa menulis karangan dengan tema *Familie*, tes diambil dari buku *Prüfungstraining für Jugendliche*.

b. Melaksanakan perlakuan (*treatment*).

Perlakuan diberikan sebanyak tiga kali. Materi yang diberikan adalah latihan menulis karangan menggunakan teknik *Show Not Tell*. Proses pembelajaran menggunakan teknik *Show Not Tell* pada pertemuan kedua (*treatment 1*) diawali dengan guru membagikan contoh karangan dengan pola menunjukkan bukan memberitahukan yang diambil dari buku *Mit Erfolg zu Fit in Deutsch 2*. Siswa membaca teks dalam hati sambil menandai kata-kata yang belum dimengerti. Setelah itu siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kata-kata yang masih belum dimengerti. Selanjutnya guru memperlihatkan bagan pola putaran penulisan dan bersama-sama membahas bagan tersebut dengan siswa. Terakhir siswa mencoba membuat karangan dengan pola menunjukkan bukan memberitahukan (lihat lampiran 3.6).

Proses pembelajaran menggunakan teknik *Show Not Tell* pada pertemuan ketiga (*treatment 2*) diawali dengan guru membagikan contoh karangan dengan pola menunjukkan bukan memberitahukan yang diambil dari buku *Schreiben Intensivtrainer A1/A2*. Siswa membaca teks tersebut dalam hati sambil menandai kata-kata yang belum dimengerti. Setelah itu siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kata-kata yang masih belum dimengerti. Selanjutnya guru memperlihatkan bagan pola putaran penulisan dan bersama-sama membahas bagan tersebut dengan siswa. Terakhir guru membagikan dua lembar kertas warna, satu lembar untuk menuliskan kalimat-kalimat, satu lembar lagi untuk mengubah kalimat memberitahukan yang ada

di kertas pertama menjadi paragraf-paragraf pengembangan yang menunjukkan (lihat lampiran 3.7).

Proses pembelajaran menggunakan teknik *Show Not Tell* pada pertemuan keempat (*treatment* 3) diawali dengan guru membagikan soal *treatment* yang diambil dari buku *Schreiben Intensivtrainer A1/A2*. Kemudian guru memperlihatkan bagan pola putaran penulisan dan bersama-sama membahas bagan tersebut dengan siswa. Selanjutnya siswa diminta untuk memperhatikan instruksi yang terdapat dalam soal dan membuat karangan dengan memperhatikan kata kunci (*Stichwörter*) yang telah diberikan. Setelah menulis, tiap siswa membaca silang dengan teman sebangkunya dan saling mengoreksi. Lalu tiap siswa memperbaiki tulisannya dengan masukan dari temannya. Terakhir tiap siswa menulis kembali tulisannya dan mengevaluasi untuk memastikan apa yang ingin di tulis telah tercapai. (lihat lampiran 3.8).

c. Melakukan *posttest*.

Setelah melakukan perlakuan sebanyak tiga kali, *posttest* diberikan dengan soal yang sama ketika melakukan *pretest*. Hal tersebut bertujuan untuk membuktikan apakah siswa mengalami peningkatan atau tidak dalam menulis karangan setelah diterapkan teknik *Show Not Tell*.

d. Membagikan angket kepada siswa yang telah mengikuti pembelajaran menulis menggunakan teknik *Show Not Tell*.

e. Mengolah dan membahas data penelitian dengan menggunakan penghitungan uji t.

f. Mengolah dan membahas data angket dengan menggunakan teknik prosentase.

g. Membuat kesimpulan.

I. Hipotesis Statistik

Langkah terakhir yang dilakukan adalah pengujian hipotesis. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_{SsP} = \mu_{SbP}$$

$$H_1 : \mu_{SsP} \neq \mu_{SbP}$$

Keterangan:

μ_{SsP} = Kemampuan menulis karangan siswa sesudah dilakukan perlakuan.

μ_{SbP} = Kemampuan menulis karangan siswa sebelum dilakukan perlakuan.

